

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Promosi kesehatan di rumah sakit merupakan salah satu bagian penting dalam pelayanan kesehatan. Rumah sakit tidak hanya berperan dalam memberikan pelayanan pengobatan kepada pasien, tetapi juga memiliki peran dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien, keluarga pasien, serta masyarakat mengenai kesehatan (Nenobais, 2025). Promosi kesehatan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pemberian informasi, edukasi, konseling, dan penyediaan media informasi kesehatan (Sanggelorang *et al.*, 2024). Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diharapkan dapat memahami kondisi kesehatan, melakukan pencegahan penyakit, serta menerapkan perilaku hidup yang lebih sehat.

Pelaksanaan promosi kesehatan di rumah sakit juga didukung oleh beberapa unit yang memiliki peran dalam penyampaian informasi, yaitu Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS), Hubungan Masyarakat (Humas), dan Pemasaran. PKRS berperan dalam memberikan edukasi kesehatan kepada pasien, keluarga pasien, dan masyarakat. Humas berperan dalam menyampaikan informasi mengenai rumah sakit kepada pasien, keluarga pasien, dan pengunjung rumah sakit. Sementara itu, Seksi Pemasaran berperan dalam menyampaikan informasi rumah sakit kepada pihak eksternal, seperti instansi rekanan, asuransi, fasilitas kesehatan pertama, dan komunitas. Kerja sama antarunit tersebut diperlukan agar informasi kesehatan dan informasi mengenai rumah sakit dapat disampaikan kepada sasaran secara lebih luas.

Salah satu hal yang mendukung pelaksanaan promosi kesehatan adalah ketersediaan media edukasi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran (Wole & Santosa, 2025). Media yang digunakan perlu memiliki informasi yang benar, bahasa yang mudah dipahami, serta tampilan yang menarik agar pesan kesehatan dapat diterima dengan baik (Wahyu *et al.*, 2025). Pemilihan topik media juga perlu disesuaikan dengan permasalahan kesehatan yang ditemukan di rumah sakit sehingga informasi yang diberikan lebih sesuai dengan kondisi pasien dan masyarakat yang dilayani.

Berdasarkan data 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap bulan Juli tahun 2026 di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani, terdapat beberapa penyakit yang berkaitan dengan sistem pencernaan. *Gastroenteritis and colitis of unspecified origin* berada pada peringkat kedua. Kondisi tersebut merupakan gangguan pada saluran pencernaan yang salah satu gejalanya dapat berupa diare dan dapat menyebabkan kehilangan cairan apabila tidak ditangani dengan baik (Eliandy *et al.*, 2025). Selain itu, *Dyspepsia* berada pada peringkat ketujuh. *Dyspepsia* merupakan kumpulan keluhan pada saluran pencernaan bagian atas, seperti rasa tidak nyaman atau nyeri pada ulu hati, kembung, mual, dan cepat merasa kenyang. Keluhan tersebut dapat berkaitan dengan berbagai kondisi, salah satunya gastritis (Sidik, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, diare dan gastritis dipilih sebagai topik dalam perancangan media edukasi kesehatan.

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih banyak terjadi di Indonesia. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (2023), prevalensi diare berdasarkan diagnosis atau gejala pada semua kelompok umur secara nasional sebesar 4,3%, sedangkan pada kelompok balita mencapai 7,4% atau sekitar 1.168.393 kasus. Diare perlu mendapatkan perhatian karena kehilangan cairan yang terjadi secara terus-menerus dapat menyebabkan dehidrasi dan gangguan keseimbangan cairan dalam tubuh (Simatupang *et al.*, 2025). Selain diare, gastritis juga merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak ditemukan di masyarakat. Gastritis merupakan peradangan pada lapisan lambung yang dapat menimbulkan keluhan seperti nyeri atau perih pada ulu hati, mual, muntah, dan rasa tidak nyaman pada perut (Pritami *et al.*, 2025). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dalam Yunanda *et al.* (2023), jumlah kasus gastritis di Indonesia mencapai 274.396 kasus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai diare dan gastritis masih penting diberikan kepada masyarakat.

Pemilihan diare dan gastritis sebagai topik media juga disesuaikan dengan kebutuhan media edukasi di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama kegiatan magang, diketahui bahwa belum terdapat leaflet yang secara khusus membahas diare dan gastritis. Oleh karena itu, kedua topik tersebut dipilih sebagai materi leaflet agar informasi kesehatan dapat

disampaikan secara ringkas dan mudah dipahami oleh pasien, keluarga pasien, maupun pengunjung rumah sakit. Selain media cetak berupa leaflet, media digital juga digunakan dalam mendukung kegiatan promosi rumah sakit. Salah satunya yaitu reels instagram yang dibuat dengan mengangkat informasi mengenai layanan EVLA di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani. Media tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sekaligus memperkenalkan layanan rumah sakit kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembuatan media, Unit PKRS, Seksi Humas, dan Seksi Pemasaran dapat saling mendukung sesuai dengan perannya. Materi kesehatan diperoleh dari Unit PKRS sebagai dasar dalam penyusunan media, kemudian media diolah dan diedit melalui bagian digital marketing pada Seksi Pemasaran. Media yang telah selesai dibuat selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh Humas untuk penyampaian informasi di lingkungan rumah sakit dan oleh Pemasaran untuk penyampaian informasi kepada pihak eksternal, seperti asuransi dan instansi yang bekerja sama dengan rumah sakit. Dengan demikian, media yang dibuat tidak hanya mendukung kegiatan edukasi kesehatan, tetapi juga dapat membantu memperluas penyampaian informasi dan promosi Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa**

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu Promosi Kesehatan melalui kegiatan perancangan media edukasi kesehatan berupa leaflet dan reels instagram di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani dengan menggunakan tahapan *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate* serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap media yang telah dibuat.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa**

1. Melakukan identifikasi kebutuhan (*Define*) media promosi kesehatan di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani.
2. Melakukan perancangan (*Design*) media promosi kesehatan berupa leaflet dan reels instagram sesuai dengan kebutuhan di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani.
3. Melakukan pengembangan (*Develop*) media promosi kesehatan berupa leaflet dan reels instagram berdasarkan hasil perancangan di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani.
4. Melakukan penyebaran (*Disseminate*) media promosi kesehatan berupa leaflet dan reels instagram yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses dan hasil perancangan media promosi kesehatan yang telah dilakukan di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani.

### **1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu Promosi Kesehatan di lingkungan rumah sakit.
  - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan identifikasi kebutuhan, perancangan, pengembangan, penyebaran, serta monitoring dan evaluasi media promosi kesehatan.
  - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan tenaga kesehatan serta pihak terkait di lingkungan rumah sakit.
2. Bagi Institusi Pendidikan
  - a. Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dalam memahami penerapan pengembangan media promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit.
  - b. Menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi di lapangan.

- c. Memperkuat kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani dalam pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa.
3. Bagi Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani
- a. Memberikan tambahan media edukasi kesehatan berupa leaflet tentang diare dan gastritis yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan promosi kesehatan di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani.
  - b. Membantu menyediakan media informasi digital berupa reels intasgram mengenai layanan EVLA di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani.
  - c. Mendukung pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani melalui perancangan media edukasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

#### **1. Lokasi Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani Nomor 2-4 Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur.

#### **2. Waktu Magang**

Kegiatan magang dilaksanakan selama 5 (lima) minggu, dengan rentang waktu mulai tanggal 10 Agustus 2026 sampai dengan 12 September 2026.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **a. Observasi**

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan promosi kesehatan di Rumah Sakit Islam Surabaya - A. Yani, khususnya pada Unit PKRS, Seksi Humas, dan Seksi Pemasaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui alur pembuatan dan pemanfaatan media, mulai dari penentuan topik dan penyusunan materi oleh Unit PKRS, proses pengolahan dan penyuntingan media melalui bagian digital marketing pada Seksi Pemasaran, hingga pemanfaatan media sebagai informasi dan promosi rumah sakit melalui Seksi Humas dan Seksi Pemasaran.

b. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara dengan petugas Unit PKRS, Seksi Pemasaran, dan Seksi Humas untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan media, materi yang digunakan, serta proses pembuatan dan pemanfaatan media promosi kesehatan. Informasi yang diperoleh dari Unit PKRS menjadi dasar dalam penyusunan materi, sedangkan informasi dari Seksi Humas dan Seksi Pemasaran digunakan untuk menyesuaikan media dengan kebutuhan penyampaian informasi dan promosi rumah sakit.

c. Partisipasi Aktif

Mahasiswa berpartisipasi secara langsung dalam pembuatan dan pemanfaatan media promosi kesehatan melalui kerja sama antara Unit PKRS, Seksi Pemasaran, dan Seksi Humas. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembuatan leaflet dengan topik gastritis dan diare serta Reels Instagram mengenai layanan EVLA. Media yang telah selesai kemudian dapat digunakan dalam kegiatan edukasi serta mendukung penyampaian informasi dan promosi layanan rumah sakit melalui Seksi Humas dan Seksi Pemasaran.

d. Studi Dokumentasi

Mahasiswa mempelajari dokumen yang berkaitan dengan kegiatan promosi kesehatan dan pembuatan media, seperti pedoman atau dokumen PKRS, kumpulan leaflet yang telah tersedia, materi edukasi, serta *editorial plan*. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan materi dan media, serta menjadi dasar dalam menyesuaikan isi media dengan kebutuhan rumah sakit.